



Perbanyak Jalur Sepeda hingga Kembangkan Bus Listrik

Palmerah, Warta Kota

Selain mengintegrasikan angkutan umum, Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI Jakarta juga melakukan transformasi terhadap armada Transjakarta.

Bus yang awalnya memakai bahan bakar minyak (BBM) dan bahan bakar gas (BBG), kini sudah banyak yang menggunakan tenaga listrik.

Langkah ini merupakan wujud kepedulian pemerintah daerah terhadap emisi gas buang kendaraan. Pemerintah daerah berharap, penggunaan kendaraan bertenaga listrik ini juga bisa meredakan efek rumah kaca yang berimplikasi pada perubahan iklim (*climate change*).

Direktur Utama PT Transjakarta Muhammad Yana Aditya mengatakan, pihaknya telah mengoperasikan 30 bus listrik sampai sekarang. Hingga akhir 2022, Transjakarta menargetkan akan mengoperasikan 100 unit bus listrik.

"Untuk saat ini sisa 70 unit bus listrik, di mana kami sedang memulai untuk proses pengadaannya," kata Yana. Menurutnya, Transjakarta telah menekan kontrak dengan mitra operator untuk mengoperasikan 30 bus listrik itu.

Bus-bus tersebut dioperasikan untuk rute 1P Senen-Bundaran Senayan; 1R Senen-Tanah Abang; 1N Tanah Abang-Blok M dan 6N Blok M-Ragunan.

Di bawah koordinasinya, Transjakarta telah menambah fasilitas yang ada di Mikrotrans. Angkutan kota (angkot) yang hanya mengandalkan jendela sebagai sirkulasi udara, kini telah dilengkapi alat pendingin udara (*air conditioner*).

Secara bertahap Mikrotrans akan bertransformasi ke arah yang lebih baik dengan penambahan fasilitas AC dan pintu otomatis. Selain itu, Mikrotrans juga dilengkapi kamera pengawas atau CCTV untuk meningkatkan keamanan demi kenyamanan pelanggan.

"Di Mikrotrans AC juga terdapat *display LED* dan *voice announcer* untuk penunjuk lokasi dan informasi kepada pelanggan," ujar Yana.



Hingga kini, Transjakarta sedang dalam tahap akhir proses pengadaan bus kecil AC atau Mikrotrans dengan tahap pertama, sebanyak 117 unit.

Rencananya akan mulai dioptimalkan secara bertahap antara Juni sampai Agustus 2022. "Untuk jumlah *update* (terbaru) hingga saat ini jumlah armada Mikrotrans terdapat 2.092 unit yang beroperasi di 72 rute bus kecil. Total keseluruhan armada bus Transjakarta yang beroperasi sebanyak 3.620 unit yang beroperasi di 173 rute saat ini," jelasnya.

Jalur Sepeda

Pemerintah Provinsi (Pemprov) DKI tidak hanya fokus pada infrastruktur transportasi umum saja, tetapi juga transportasi ramah lingkungan. Salah satunya pembangunan jalur sepeda yang saat ini sudah mencapai 97,7 kilometer.

Kepala Dinas Perhubungan DKI Jakarta Syafrin Liputo mengatakan, pemerintah menargetkan ada 195,6 kilometer yang terdiri dari 20 jalur sepeda yang dibangun sampai 2022.

Selain itu, Dinas Perhubungan juga telah memasang 14 petunjuk arah atau *wayfinding* di sepanjang Jalan Sudirman-Thamrin yang dapat memuat QR Code sepeda sewa untuk memudahkan pengguna.

"Nanti akan ada penambahan titik sepeda sewa yang telah dilakukan survei oleh Dinas Perhubungan DKI Jakarta bersama dengan ITDP (*Institute for Transportation and Development Policy*) untuk meningkatkan *ridership* penggunaan sepeda sewa yang semula 63 menjadi 96 titik lokasi," kata Syafrin.

Menurutnya, Dinas Perhubungan telah melakukan monitoring dan evaluasi uji coba sepeda sewa di 67 titik lokasi. Ada beberapa aspek kendala terkait sepeda sewa, salah satunya karena masih dalam kondisi pandemi.

"Jadi baik hari kerja maupun hari libur masih belum banyak masyarakat yang menggunakan sepeda sewa. Namun, dari data yang diterima dari operator sepeda sewa, terdapat kenaikan penggunaan sepeda sewa pada saat akhir pekan," jelas Syafrin. (faf)